

MANFAAT FUNGSIONAL PRODUK COCODUS OLAHAN LIMBAH HANDICRAFT SEBAGAI MEDIA TANAM

(THE FUNCTIONAL BENEFIT OF NUTRIENT COCODUST PROCESSED HANDICRAFT WASTE FOR GROWTH MEDIA

Dumasari¹, Wayan Darmawan² dan Sulistyani Budiningsih¹

¹ Staf Pengajar Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Purwokerto Jalan Raya Dukuh Waluh, Purwokerto

² Staf Pengajar Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor
Kampus Darmaga, Institut Pertanian Bogor

Email: dumasarilumongga@indo.net.id

ABSTRAK

Pengembangan diversifikasi produk penting bagi pemberdayaan pengrajin handicraft. Tujuan kegiatan ini ialah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pengrajin handicraft berbahan limbah kelapa tentang kemanfaatan fungsional cocodust berhara sebagai media tanam. Mitra yang ditetapkan sebagai khalayak sasaran strategis ialah Kelompok Pengrajin Manunggal Karya di Purbalingga Wetan, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Metode pendekatan yang dimanfaatkan mencakup penyuluhan, diskusi kelompok, pelatihan dan evaluasi. Pada akhir kegiatan terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan anggota mitra sehubungan dengan kemanfaatan fungsional cocodust berhara. Anggota mitra makin mengetahui dan trampil mengidentifikasi manfaat fungsional cocodust berhara sebagai media tanam alternatif bagi sayuran berumur pendek.

Kata Kunci: Cocodust Berhara, Manfaat, Fungsional, Media Tanam

ABSTRACT

The development of product diversification for empowering handicraft craftsmen is necessary. The purpose of this activity is to improve the knowledge and skills of coconut waste handicraft craftsmen about the functional benefits of nutrient cocodust as a growing media. The partners established as strategic target audiences are the Manunggal Karya Craftsmen Group in Purbalingga Wetan, Purbalingga Regency, Central Java. The method of approach used includes counseling, group discussion, training and evaluation. At the end of the activity there is an increase in the knowledge and skills of partner members in relation to the functional benefits of nutrient cocodust. Partner members are increasingly aware and skilled in identifying the functional benefits of nutrient cocodust as an alternative planting medium for short-lived vegetables.

Keywords: Nutrient Cocodust, Benefits, Functional, Growth Media

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Diversifikasi produk merupakan salah satu upaya peningkatan produktivitas pengrajin handicraft berbahan limbah kelapa. Dalam pengembangan diversifikasi produk dibutuhkan kreativitas pengrajin agar mampu memproduksi produk yang bernilai ekonomi di pasar. Salah satu produk potensial yang memiliki nilai tambah bagi usaha mikro handicraft ialah cocodust berhara. Produk ini potensial dimanfaatkan sebagai media semai atau media tanam alternatif bagi pengembangan biofarm. Pengrajin handicraft di Purbalingga Wetan sudah mulai mengolah limbah handicraft yang berbentuk halus untuk menghasilkan cocodust berhara. Hanya saja produksi yang dilakukan masih mengalami

berbagai permasalahan. Mayoritas (> 50 persen) pengrajin belum menyadari manfaat fungsional cocodust sebagai media tanam berbagai jenis sayuran terutama yang berumur pendek.

Teknik pengolahan limbah handicraft menjadi cocodust membutuhkan teknologi substitusi bahan. Pengrajin cocodust berharap juga belum melakukan teknologi penepungan yang inovatif dan grading serta sortir sehingga mempersulit proses pemasaran produk yang dihasilkan (Dumasari dan Sulistyani, 2015). Penetapan tema kegiatan program kemitraan dengan masyarakat ini dilatarbelakangi beberapa hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh tim pelaksana. Beberapa hasil penelitian yang setema yakni Dumasari, *et al.*, (2007); Dumasari, *et al.*, (2009); Dumasari dan Watemin (2010_a); Dumasari dan Suwarsito (2010_b); Dumasari dan Watemin (2011_a); Dumasari dan Suwarsito (2011_b); Dumasari, *et al.*, (2013_a); Dumasari (2014_b); Dumasari dan Rahayu (2014); Dumasari dan Rahayu (2015_a). Kegiatan program PKM yang telah dilaksanakan dan sesuai dengan tema kegiatan transfer teknologi ini ialah Dumasari dan Suwarsito (2013_b); Dumasari dan Watemin (2013_c); Dumasari (2014_a); Dumasari, *et al.*, (2014); Dumasari dan Budiningsih (2015_b). Dengan demikian, tidak diragukan lagi kegiatan PKM ini benar-benar berbasis riset dan perlu segera terlaksana guna mencapai tujuan yang ditetapkan.

METODE PENDEKATAN

Mitra kegiatan ialah Kelompok Pengrajin Manunggal Karya, yang memproduksi handicraft berbahan limbah kelapa. Kegiatan program penerapan Ipteks bagi masyarakat ini merupakan proses transfer teknologi dan ilmu pengetahuan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memanfaatkan beberapa metode sesuai permasalahan, tujuan, target dan capaian luaran yang telah ditetapkan. Beberapa metode pelaksanaan yang dipilih untuk mencapai tujuan mencakup: penyuluhan, diskusi kelompok, pelatihan dan evaluasi.

Selama pelaksanaan setiap tahapan kegiatan kelompok mitra selalu berpartisipasi aktif sebagai khalayak sasaran strategis. Bentuk partisipasi aktif. Pengrajin cocodust berharap olahan limbah handicraft dari Kelompok Pengrajin Manunggal Karya berada di Purbalingga Wetan. Bentuk partisipasi aktif mitra berupa kesediaan menyiapkan ruang dan lokasi bengkel kerja sebagai fasilitas tempat kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemanfaatan fungsional penting diketahui pengrajin ketika memulai memproduksi cocodust dalam mendukung upaya pengembangan diversifikasi produk bernilai ekonomis. Kemanfaatan fungsional memiliki kekuatan untuk meyakinkan pengrajin tentang nilai tambah cocodust berharap dalam peningkatan produktivitas usaha mikro handicraft. Kelompok Mitra Manunggal karya.

Kegiatan transfer teknologi dengan Materi 4 untuk Mitra 1 dilaksanakan pada hari Minggu 10 Juni 2018. Kegiatan penyampaian materi dihadiri tiga anggota Mitra Manunggal Karya yang menjadi khalayak sasaran strategis. Ketertarikan dan keberminatan anggota mitra terhadap materi kemanfaatan fungsional cocodust tinggi. Keingintahuan tentang permasalahan fungsi cocodust dibutuhkan oleh khalayak sasaran strategis. Teknik yang disampaikan yakni menggunakan metode *learning by doing*. Cocodust berharap yang telah dihasilkan langsung ditanami dengan bibit tanaman sayuran Caisin. Dalam dua hari bibit Caisin sudah langsung menunjukkan pertumbuhan.

Sebelum kegiatan dimulai, terlebih dahulu diadakan pre test untuk mengetahui keadaan perilaku anggota mitra tentang fungsional cocodust berharap. Pada akhir kegiatan dilanjutkan dengan post test untuk mengetahui peningkatan perilaku yang terjadi pada kelompok mitra. Pada Tabel 1 dapat dilihat hasil evaluasi.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pre Test dan Post Test

No.	Indikator Materi 1	Evaluasi		Perubahan Perilaku
		Pre Test	Post Test	
1.	Tujuan uji hara cocodust	0,67	100	Peningkatan pemahaman

2.	Teknik uji hara cocodust	0,33	100	Peningkatan kemampuan dan ketrampilan
3.	Kemanfaatan praktis uji hara cocodust	0,33	100	Peningkatan pemahaman
4.	Kemanfaatan ekonomis uji hara cocodust	0,33	100	Peningkatan pemahaman

Ketiga anggota mitra tekun dan serius mengikuti transfer teknologi tentang uji hara cocodust. Cakupan bahan materi 4 yang disampaikan juga berkenaan dengan kemanfaatan praktis dan ekonomis uji hara cocodust untuk peningkatan pendapatan mitra.

Kemanfaatan fungsional cocodust berhara dilakukan dengan melalui pelatihan mitra yang menunjukkan hasil uji hara cocodus sebagai alternatif media tanam bagi Caisin. Kegiatan uji hara yang dilakukan anggota Mitra Manunggal karya tercantum pada Gambar 1.



Gambar 1. Uji Hara Cocodust untuk Kemanfaatan Fungsional Cocodust

Kesemua anggota mitra yang menjadi khalayak sasaran strategis kegiatan kemitraan semakin memahami dan trampil mengidentifikasi kemanfaatan fungsional cocodust berhara. Penggunaan cocodust sebagai alternatif media tanam bagi Caisin yang ditanam dalam polibag pada hari kedua menunjukkan awal pertumbuhan seperti tampak pada Gambar 1. Cocodust bergara berguna membantu meyakinkan anggota mitra untuk memproduksi cocodust berhara secara serius. Kegiatan produksi cocodust berhara penting bagi peningkatan pendapatan anggota mitra dari pengelolaan usaha mikro handicraft berbahan limbah kelapa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan kemitraan dengan masyarakat ini telah mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anggota mitra tentang yang bertema manfaat fungsional cocodust berhara sebagai media tanam alternatif bagi sayuran berumur pendek. Kesemua anggota mitra yang menjadi khalayak sasaran strategis kegiatan ini semakin menyadari produksi cocodust berhara berpotensi meningkatkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dumasari, Watemin dan Sumadi Sudrijat. 2007. Pengembangan Model Pemberdayaan Wanita Tani Miskin melalui Pengelolaan Teknologi Modifikasi Produk Limbah Industri Pertanian menjadi *Tourism Souvenir Goods* Khas Pariwisata Banyumas. Hasil Penelitian Hibah Bersaing Tahun 2006/2007. DP2M Dikti Depdiknas RI. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- , Watemin dan Pujiharto. 2009. Pemberdayaan Petani Miskin melalui Pengembangan Usaha Mikro *Tourism Souvenir Goods* dari Limbah Hasil Pertanian dengan Pemanfaatan Teknologi Modifikasi Produk Ramah Lingkungan. Hasil Penelitian Hibah Bersaing Tahap I 2008/2009. DP2M Dikti Depdiknas RI. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- , Watemin. 2010_a. Pemberdayaan Petani Miskin melalui Pengembangan Usaha Mikro *Tourism Souvenir Goods* dari Limbah Hasil Pertanian dengan Pemanfaatan Teknologi Modifikasi Produk Ramah Lingkungan. Hasil Penelitian Hibah Bersaing Tahap II 2009/2010. DP2M Dikti Depdiknas RI. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- , Suwarsito. 2010_b. Pemberdayaan Petani Miskin melalui Pengelolaan Usaha Mikro Pakan Ikan Air Tawar Berprotein dari Limbah Hasil Pertanian dengan Teknologi Substitusi Bahan. Hasil Penelitian Hibah Strategis Nasional Tahap I 2009/2010. DP2M Dikti Depdiknas RI. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- , Watemin. 2011_a. Pemberdayaan Petani Miskin melalui Pengembangan Usaha Mikro *Tourism Souvenir Goods* dari Limbah Hasil Pertanian dengan Pemanfaatan Teknologi Modifikasi Produk Ramah Lingkungan. Hasil Penelitian Hibah Bersaing Tahap II 2009/2010. DP2M Dikti Depdiknas RI. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- , Suwarsito. 2011_b. Pemberdayaan Petani Miskin melalui Pengelolaan Usaha Mikro Pakan Ikan Air Tawar Berprotein dari Limbah Hasil Pertanian dengan Teknologi Substitusi Bahan. Hasil Penelitian Hibah Strategis Nasional Tahap II 2010/2011. DP2M Dikti Depdiknas RI. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- , Tri Septin dan Sulistyani Budiningsih. 2013_a. Pengembangan Usaha Mikro Souvenir Kreatif Olahan Limbah Handicraft dengan Teknologi Modifikasi Desain Produk sesuai Trend Pasar untuk Pemberdayaan Petani Miskin. Hasil Penelitian Hibah Unggulan Perguruan Tinggi Tahap I

2012/2013. DP2M Dikti Depdiknas RI. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

----- dan Suwarsito. 2013_b. PKM Desa Karangcegak dalam Pengembangan Usaha Mikro Pakan Ikan Air Tawar Organik Berprotein. Hasil Kegiatan Pengabdian Program PKM 2012/2013_c. DP2M Dikti Depdiknas RI. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

----- dan Watemin. 2013_c. Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Miskin dalam Pengelolaan Usaha Mikro “*Tourism Souvenir Goods*. Jurnal Nasional Terakreditasi Jurnal Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan. Volume 29, Nomor 2, Desember 2013, halaman 2015-216.

----- . 2014_a. Teknologi Substitusi Bahan dalam Pengembangan Usaha Mikro Pakan Organik Berprotein. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan. Volume 3, Nomor 1, Januari 2014, halaman 60-67.

----- . 2014_b. Kewirausahaan Petani dalam Pengelolaan Bisnis Mikro di Pedesaan. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan. Volume 3, Nomor 3, September 2014, halaman 196-202.

----- dan Tri Septin Muji Rahayu. 2015_a. Solution for Social Problem in Development of Micro Enterprises with Souvenir Processed Waste Coconut. International Seminar 2015 Integrated View To International Development Society Empowerment Through Economics, Agriculture, and Engineering Approach. Proceeding. Inna Garuda Hotel, Yogyakarta, November 26-27, 2015. University of Mercuru Buana Yogyakarta.

----- . Pujiati Utami dan Sulistyani Budiningsih. 2015_b. Pengembangan Pemasaran Souvenir Kreatif Olahan Limbah Handicraft. Seminar Nasional Pengembangan Sumberdaya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan V. Gedung Graha Widyatama Tanggal 19-20 November 2015. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.